

# Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene* dengan Kombinasi *Roleplay*, Ceramah dan Audiovisual terhadap Tingkat Keterampilan Murid SD

Eggie Julianti<sup>1\*</sup>, Taufik Septiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: eggiejuli29@gmail.com

Diterima: 24/08/2020

Revisi: 01/09/2020

Diterbitkan: 26/08/21

## Abstrak

**Tujuan Studi:** Untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang hand hygiene dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi media audiovisual (video) terhadap tingkat keterampilan pada murid sekolah dasar

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan sampel akhir 15 jurnal (Internasional dan Nasional) setelah dilakukan pencarian literatur menggunakan *Google Scholar*, *Pubmed*, *Directory of Open Access Journals*, dan *Plos One* dan penyaringan jurnal menggunakan RAC (*Research Appraisal Checklist*).

**Hasil:** Hasil pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan pada keterampilan mencuci tangan setelah dilakukan berbagai strategi intervensi.

**Manfaat:** Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang hand hygiene dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi dengan media audiovisual terhadap keterampilan pada murid sekolah dasar.

## Abstract

**Purpose of study:** This Research To find out the influence of providing health education about hand hygiene with lecture and roleplay methods combined with audiovisual media (video) on the skills of elementary school students.

**Methodology:** This study uses literature review with a final sample of 15 journals (International and National) after a literature search using Google School, Pubmed, Directory of Open Access Journals, and Plos One and filtering journals using RAC (Research Appraisal Checklist).

**Results:** The results of the study found in this study found an increase in hand washing skills after various intervention strategies.

**Applications:** So it can be concluded that there is an influence between the provision of health education about hand hygiene with lecture and roleplay methods combined with audiovisual media on the skills of elementary school students.

**Kata kunci:** Cuci Tangan, Keterampilan, Anak Sekolah Dasar.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terdapat upaya-upaya untuk mencegah penyakit menular dan tidak menular (Nuraida, 2015). Mencuci tangan sendiri telah diakui dan diterima sebagai teknik dengan biaya rendah, efektif guna mencegah penyakit menular. Meskipun sederhana cuci tangan pakai sabun bisa memberi kontribusi dalam meningkatkan status kesehatan pada masyarakat. Depkes RI (2008, dalam Nugraheny 2010). Usia sekolah adalah masa keemasan untuk menanamkan perilaku hidup yang bersih dan sehat sehingga mereka bisa menjadi agen perubahan untuk mempromosikan perilaku tersebut di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun keluarga (Nuraida, 2015). Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah dinilai sangat efektif untuk mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat. Institusi pendidikan dipandang sebagai tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan. Dimana perilaku anak-anak yang telah ditanamkan disekolah akan terbawa sampai kerumah dan diharapkan dapat mempengaruhi perilaku keluarga mereka (Solehati, 2015). Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang hand hygiene dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi media audiovisual (video) terhadap keterampilan pada murid sekolah dasar.

## 2. METODOLOGI

Rancangan penelitian ini menggunakan *literature review*. Penelusuran jurnal pada *Google Scholar*, *Pubmed*, *Directory of Open Access Journals*, dan *Plos One* menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu : *hand hygiene*, *children*, *elementary school*. Kemudian jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi akan diambil untuk dianalisis.

### 2.1 Kriteria Inklusi :

- 1) Subyek anak sekolah dasar
- 2) Rentang waktu penerbitan jurnal 5 tahun antara tahun 2015-2020
- 3) Jurnal penelitian *fulltext* dengan format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*, tema jurnal penelitian *fulltext* dengan format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*
- 4) Tema jurnal : Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan hand hygiene terhadap tingkat keterampilan kepada anak sd.

## 2.2 Kriteria Eksklusi :

1) Jenis Sekolah : Satuan pendidikan yang khusus

Seleksi data akan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya akan dilakukan penyaringan RAC (*Research Appraisal Checklist*). Didalam penilaian RAC terdapat 51 kriteria. Setelah melakukan penilaian kemudian jumlah nilai dimasukkan kedalam grand total score. Terdapat 3 kategori berdasarkan jumlah nilai yaitu *superior* (205-306 Points), *average* (103-204 Points), *below Average* (0-102 points).

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1 : Analisa Data

No	Penulis	Judul	Objektif	Sampel	Desain	Kata Kunci	Hasil Penelitian	Kesimpulan Analisis
1	Willmott et al, 2015	<i>Effectiveness on hand hygiene interventions in reducing illness absence among children in educational settings : a systematic review and meta-analysis</i>	Meninjau cuci tangan yang efektif dapat mengurangi atau menyebarkan penyakit pernafasan serta pencernaan di usia anak sekolah	18 kelompok (13 berbalas & 5 pada penitipan anak)	Systematic review and meta-analysis	Hand hygiene, school children, respiratory track illness, gastrointestinal infection	5 penelitian tentang kejadian infeksi pernafasan menunjukkan angka penurunan dengan outcome yang berbeda, 2 penelitian yang melaporkan penyakit gastrointestinal hanya 1 yang mengalami pengurangan, 4 penelitian mengidentifikasi perubahan dari efek intervensi yang positif pada perilaku anak-anak.	Ada pengaruh mencuci tangan terhadap kejadian infeksi di area pendidikan walaupun masih samar tetapi bisa mengurangi kejadian infeksi pernafasan. Tidak dijelaskan mengenai strategi yang digunakan pada sampel diteliti
2	Seimetz et al, 2017	<i>Identifying behavioural determinants for interventions to increase hand washing practices among primary school children in rural Burundi and urban Zimbabwe</i>	Mengidentifikasi pengembangan program cuci tangan pada anak sekolah di dua Negara sub-Sahara yang menerapkan RANAS (risk, attitudes, norms, ability, and self-regulation)	524 anak	Cross sectional study	Hand washing with soap, diarrheal behaviour determinants, capacity development, school children, sub-Saharan Africa	Di kedua negara program yang menargetkan pengaturan diri dan norma sosial adalah yang paling efektif	Pendekatan program cuci tangan di sekolah harus bisa menciptakan kesadaran anak-anak akan manfaat mencuci tangan, meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri anak-anak disekolah
3	Gawai et al, 2016	<i>A cross sectional descriptive study of hand washing knowledge and practices among primary school</i>	Menilai pengetahuan dan praktik cuci tangan di sekolah-sekolah kota Mumbai	2283 murid	Cross sectional descriptive	Hand washing, primary school children, Mumbai	75,5% anak-anak mengetahui pentingnya cuci tangan sebelum makan tetapi dalam praktiknya sekitar 59,9%. Pada peragaan cuci tangan 0,7%	Terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik mencuci tangan.

		<i>children in Mumbai, Maharashtra, India</i>					melakukan lima langkah, terbanyak 94,2% hanya satu langkah.	
4	Ghanim et al, 2016	<i>Knowledge and practice of personal hygiene among primary school students in Sharjah-UAE</i>	Mengevaluasi pengetahuan dan praktik personal hygiene anak-anak sekolah dasar di Sharjah	428 murid	<i>Cross sectional</i>	<i>Personal hygiene, hand hygiene, hand washing, primary school children</i>	65% murid sekolah memiliki persepsi yang baik tentang personal hygiene, dan dalam praktiknya cuci tangan adalah dua peringkat teratas di bawah mandi.	Pengetahuan dan praktik kebersihan berkorelasi dengan baik kemudian orang tua dan guru dapat memainkan peran positif dan signifikan untuk meningkatkan hasil lebih lanjut.
5	Khatoon et al, 2020	<i>Impact of school health education program on personal hygiene among school children of Lucknow District</i>	Menilai tingkat pengetahuan dan perilaku berlatih dalam hal mencuci tangan, mandi, menyikat gigi, merawat kuku dan rambut	800 murid	<i>Cross sectional descriptive study</i>	<i>Diarrhoea, hand wash, Lucknow, personal hygiene, school children</i>	Dalam praktik 70% siswa mencuci tangan sebelum makan dan 87,5% sesudah buang air besar merupakan persentase yang cukup tinggi.	Pengetahuan dan praktik tentang <i>personal hygiene</i> siswa mengalami peningkatan walaupun belum 100%. Intervensi dengan menerima penjelasan atau ceramah dari guru saja, tidak ada hubungan dengan metode roleplay juga media audiovisual.
6	Fadiyah et al, 2020	Pengaruh pelatihan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan cuci tangan di SD Negeri 95 Palembang	Mengetahui pengaruh pelatihan cuci tangan pakai sabun menggunakan metode audiovisual terhadap pengetahuan dan kemampuan cuci tangan di SD Negeri 95 Palembang	84 (terbagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol)	Kuasi eksperimen menggunakan <i>post test</i> dengan desain kelompok kontrol	Pelatihan cuci tangan, metode audiovisual, pengetahuan dan kemampuan	Kemampuan cuci tangan pada kelompok kontrol hanya melakukan 3 langkah sedangkan pada kelompok intervensi sudah cuci tangan 6 langkah dengan benar.	Ada pengaruh pelatihan menggunakan metode audiovisual terhadap peningkatan kemampuan cuci tangan. Keefektifan cuci tangan bisa dilihat dari peningkatan kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol.
7	Mohammadi et al, 2020	<i>A study of handwashing training effects on awareness, attitude, and handwashing skills of third grade elementary school students</i>	Mengetahui pengaruh pendidikan cuci tangan pada kesadaran, sikap dan keterampilan	76 (terbagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol)	<i>Non randomized controlled trial</i> dengan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	<i>Attitude, awareness, children, health, hand hygiene, performance</i>	Sikap siswa terhadap cuci tangan kelompok intervensi (62,37±0,65) lebih positif dibanding dengan kelompok kontrol (48,45±0,73) dan dalam kinerja cuci tangan kelompok intervensi lebih baik (56,76±1,33) dibanding kelompok kontrol (40,08±0,67)	Pelatihan praktis, poster, video, animasi dan power point yang digunakan dalam pendidikan kesehatan mencuci tangan dapat mempengaruhi kesadaran, sikap dan kinerja cuci tangan.

								( $\rho < 0,05$ ).
8	Nuraida et al (2015)	Penerapan penyuluhan dengan metoda ceramah disertai demonstrasi untuk merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan mencuci tangan memakai sabun siswa SD Negeri Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta	Mengetahui adanya pengaruh penerapan penyuluhan menggunakan metode demonstrasi dengan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan	118 siswa (terbagi menja dikelompokkan ceramah dan kelompok ceramah+demonstrasi)	Eksperimen semudengan pendekatan <i>pre-test post-test with control group design</i>	Penyuluhan, metoda demonstrasi, cuci tangan pakai sabun	Kedua kelompok mengalami peningkatan tetapi pada kelompok ceramah yang disertai demonstrasi memiliki selisih rata-rata skor yang lebih tinggi.	Perubahan yang lebih baik terjadi pada pengetahuan, sikap maupun keterampilan pada kelompok ceramah+demonstrasi
9	Tamiru et al, 2017	<i>Enhancing personal hygiene behavior and competency of elementary school adolescents through peer-led approach and school-friendly : a quasi experimental study</i>	Menilai efektivitas siswa sekolah dasar dengan pendekatan berbasis teman sekolah untuk meningkatkan kebersihan diri	434 (dibagi menja dikelompokkan dan kelompok intervensi)	<i>Quasi experimen tal</i>	<i>Hygien, school, knowledge, attitude, jimma</i>	Ada peningkatan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan praktik tentang <i>personal hygiene</i> di kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol ( $\rho < 0,001$ )	Efektivitas kombinasi strategi demonstrasi, poster, permainan peran, diskusi <i>peer to peer</i> , media sekolah dan klub kesehatan lebih baik pada kelompok intervensi
10	Wati et al, 2017	Pengaruh intervensi penayangan video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 10 Kabawo tahun 2015	Mengetahui perbedaan antara pengetahuan, sikap dan tindakan mencuci tangan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi	51 murid	<i>Pra experimen tal dengan rancangan one group pre test post test design</i>	Pendidikan kesehatan, cuci tangan pakai sabun, intervensi pena yangan video, siswa SD,	Peningkatan terjadi antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yang memperoleh nilai $\rho$ <i>Mc Nemar</i> = 0,002 pada pengetahuan, $\rho$ <i>Mc Nemar</i> = 0,001 pada sikap dan $\rho$ <i>Mc Nemar</i> = 0,000 pada tindakan	Intervensi video dapat mempengaruhi peningkatan pada tindakan mencuci tangan
11	Rastini et al, 2018	Perbedaan penggunaan metode ceramah dengan metode ceramah kombinasi media video terhadap pengetahuan dan tindakan cuci tangan	Mengidentifikasi adanya perbedaan tingkat pengetahuan dan tindakan dengan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi	44 murid (dibagi menja dikelompokkan ceramah dan kelompok ceramah + video)	<i>Pre experimen tal, the one-group pre test-post test design</i>	<i>Lecture, video, knowledge, action</i>	Tidak ada perbedaan antara pengetahuan dan ada perbedaan antara tindakan CTPS sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dengan kedua metode. Tidak ada perbedaan penggunaan metode	Ada pengaruh pemberian intervensi pada peningkatan pada tindakan CTPS saja, untuk keefektivitasan penggunaan metode ceramah dan ceramah kombinasi video tidak ada perbedaan yang

		pakai sabun siswa	antara 2 kelompok (ceramah & ceramah + video)				ceramah maupun ceramah kombinasi video	signifikan.
12	Azizah et al, 2015	Pengaruh terapi bermain SCL ( <i>snake, card and ladders</i> ) terhadap keterampilan mencuci tangan siswa kelas I dan II di SDN pakusari II kabupaten Jember	Menganalisis pengaruh terapi bermain terhadap keterampilan mencuci tangan siswa SD	44	<i>Pre experimen test post test group</i>	Mencuci tangan, anak usia seko lah, kete rampil an, SCL ( <i>snake, card and ladders</i> ), terapi bermain	Keterampilan mencuci tangan pada murid sebelum diberikan terapi bermain dalam kategori kurang 61,4%, cukup 38,6% dan tidak ada dalam kategori baik. Setelah dilakukanya terapi bermain pada kategori baik menjadi 70,4%, cukup 29,6% dan tidak ada dalam kategori kurang	Ada pengaruh antara terapi bermain SCL terhadap tingkat keterampilan dan metode yang cukup efektif karena didapatkan penurunan angka pada kategori kurang dari 61,4% menjadi 0% dan peningkatan nilai yang pada kategori baik dari 0% menjadi 70,4%.
13	Oncu et al, 2018	<i>Comparison of interactive education versus fluorescent concreatiza tin on hand hygiene compliance among primary school student : a randomized controlled trial</i>	Mengidentifikasi efek dari dua intervensi pendidikan pada peningkatan efektivitas cuci tangan	90 (dibagi menja di kelom pok I, kelom pok II, dan kelom pok kontrol	<i>Rando mized con trolled trial</i>	<i>Hand washing effective ness, fluores cent gel, primary school student, interact ive educa tion, school nursing.</i>	Pada saat dilakukan evaluasi 1 bulan kemudian terjadi peningkatan pada kelompok 1 dari 17,9% menjadi 18,4%, peningkatan di kelompok 2 dari 15,4% menjadi 37,7% sedangkan kelompok kontrol 35,5% menjadi 35,8% .	Efektivitas mencuci tangan meningkat dengan pendidikan kesehatan. Dalam penelitian ini kelompok 1 dan 2 sama-sama menerima pelatihan tetapi kelompok 2 menambahkan power point juga ceramah tentang kebersihan tangan.
14	Huthamap utiran et al, 2017	<i>Impact of training on improving proper handwashing practices among elementary school student</i>	Mengidentifikasi peningkatan praktik cuci tangan yang benar dengan pelatihan pada murid sekolah dasar	124 murid	<i>Observ ational des criptive study</i>	<i>Elemen tary school student, hand washing, Jati nangor, techni que, training</i>	86,9% murid mempraktikan cuci tangan dengan benar sebelum pelatihan dan 90,7% setelah dilakukan pelatihan dua minggu kemudian.	Pelatihan memberikan pengaruh pada peningkatan praktik mencuci tangan
15	Cevizci et al, 2015	<i>Developing student's hand hygiene behaviors in a primary school from Turkey : a school-based health education study</i>	Mengidentifikasi studi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan mencuci tangan	185 murid	Tidak dijelaskan	<i>Hand hygiene, primary school student, hand hygiene training</i>	Pada praktik pertama yang dilakukan sebelum pelatihan dan praktik kedua dan ketiga setelah pelatihan didapatkan perbedaan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan secara statistik ( $p = 0,001$ )	Ditemukan pengaruh pada keterampilan praktik mencuci tangan yang dilakukan 3 bulan setelah pelatihan terakhir namun harus di uji lagi sekali dalam enam bulan atau setahun



Setelah dilakukan penyaringan menggunakan judul, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi didapatkan 22 hasil. Kemudian setelah dilakukan penyaringan menggunakan *Research Appraisal Checklist* (RAC) didapatkan 22 jurnal dalam kategori superior sehingga diambil 15 jurnal teratas yaitu 10 jurnal Internasional dan 5 jurnal berbahasa Indonesia. Total ada 15 jurnal yang digunakan terdiri dari 10 jurnal penelitian (6 jurnal internasional dan 4 jurnal Indonesia) tentang pengetahuan, sikap dan praktik cuci tangan (dengan berbagai intervensi), 2 jurnal internasional membahas strategi intervensi untuk mengurangi penyebaran penyakit dan 3 jurnal internasional membahas tentang program pelatihan cuci tangan.

Penelusuran jurnal tentang hand hygiene dalam penelitian ini banyak menggunakan desain *quasi experimental* maupun *pre experimental* yang didapatkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi media audiovisual (video) terhadap tingkat keterampilan ditandai dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada persentase praktik *hand hygiene*. Didapatkan 2 penelitian dengan desain *pre experimental* dengan rancangan *one group pre test post test*, penelitian Wati et al (2017) dan penelitian Rastini et al (2018) yang didapatkan peningkatan terhadap tindakan hand hygiene antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Diperkuat dengan adanya penelitian dengan desain *quasi experimental* yaitu penelitian Nuraida et al (2015), Mohammadi et al (2020), Tamiru et al (2017) dan penelitian Fadhiah et al (2020). Dari 4 penelitian tersebut diperoleh peningkatan keterampilan praktik *hand hygiene* yang signifikan terjadi pada kelompok intervensi dibanding dengan kelompok kontrol.

Pemilihan metode dan media juga ikut menentukan keefektifan suatu intervensi. Dari beberapa penelitian dapat dilihat penggunaan strategi intervensi menggunakan ceramah dan ceramah sekaligus demonstrasi pada penelitian Nuraida et al (2015), pelatihan praktis, poster dan video pada penelitian Mohammadi et al (2020), metode audiovisual pada penelitian Fadhiah et al (2020), video pada penelitian Wati et al (2017) yang menunjukkan efektifnya penggunaan media ceramah dan audiovisual maupun dengan kombinasi lainnya terhadap peningkatan keterampilan *hand hygiene*. metode ceramah dengan kombinasi ceramah dan video pada penelitian Rastini et al (2018) menunjukkan tidak ada perbedaan pada tingkat pengetahuan tetapi peningkatan yang signifikan terjadi pada tindakan hand hygiene, penggunaan antara metode ceramah dan metode ceramah kombinasi video pun tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan meskipun keduanya sama-sama efektif dalam meningkatkan tindakan *hand hygiene*. Pada kombinasi strategi demonstrasi, poster, permainan peran, diskusi *peer to peer*, media sekolah dan klub kesehatan pada penelitian Tamiru et al (2017) disebutkan menggunakan pendidikan kesehatan yang dipimpin oleh teman sebaya, teman sebaya yang dipilih untuk mengajar murid lainnya dalam kelompok dan dalam pengawasan ahli disebutkan kegiatan ini untuk mengembangkan selain pengetahuan dan keterampilan juga pengembangan sikap dan kepercayaan terhadap rekan timnya dan diharapkan jika anak-anak menerima informasi dari rekannya sendiri dapat mudah diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian yang menggunakan pelatihan keterampilan secara langsung juga efektif dimana dalam penelitian Huthamaputiran et al (2017) disebutkan sebelum pelatihan diberikan hanya 86,9% siswa yang mempraktikkan cuci tangan dengan benar setelah pelatihan menjadi 90,7% dua minggu setelah pelatihan diberikan, bahkan dalam penelitian Cevizci et al (2015) siswa ditemukan berhasil dalam menerapkan keterampilan cuci tangan dalam praktik yang dilakukan tiga bulan setelah pelatihan terakhir namun harus di uji lagi sekali dalam enam bulan atau setahun. Dalam penelitian Oncu et al (2018) uji coba dengan 3 kelompok, pada saat dilakukan evaluasi 1 bulan kemudian terjadi peningkatan pada kelompok 1 (diberikan pelatihan) dari 17,9% menjadi 18,4%, peningkatan yang signifikan terjadi di kelompok 2 (diberikan pelatihan ditambahkan *power point* dan ceramah tentang kebersihan tangan) dari 15,4% menjadi 37,7% sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 35,5% menjadi 35,8%.

Jika dilihat dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan didapatkan adanya pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi dengan media audiovisual terhadap keterampilan pada murid sekolah dasar, karena dari penelitian di atas menyebutkan angka keterampilan rata-rata memperoleh nilai yang cukup tinggi dan dalam beberapa penelitian mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan mencuci tangan dengan metode ceramah, demonstrasi, permainan peran dan lainnya beserta juga media audiovisual. Peningkatan juga lebih tinggi pada kelompok yang diberi intervensi dibanding pada kelompok kontrol.

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelusuran literatur yang ada di penelitian ini didapatkan adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* dengan metode ceramah dan roleplay dikombinasi media audiovisual (video) terhadap tingkat keterampilan ditandai dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada persentase praktik *hand hygiene*. Pemilihan metode dan media juga ikut menentukan keefektifan suatu intervensi. Dari beberapa penelitian dapat dilihat penggunaan strategi intervensi menggunakan metode ceramah dan roleplay maupun media audiovisual yang menghasilkan perbedaan yang cukup signifikan setelah diberikan intervensi meskipun ada strategi intervensi yang meningkatkan keterampilan *hand hygiene* lainnya. Pelatihan *hand hygiene* yang dikombinasi atau tidak dikombinasi efektif dalam menerapkan keterampilan dalam jangka waktu yang cukup lama meskipun dibutuhkan pengujian ulang dalam jangka waktu tertentu.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian selanjutnya bisa dikembangkan strategi intervensi, metode dan media lainnya yang lebih interaktif lagi dalam perkembangan anak sekolah dasar.

**REFERENSI**

- Azizah, N., Susanto, T., dan Aini, L.. (2015). Pengaruh Terapi Bermain SCL (Snake, Cards, and Ladders) terhadap Keterampilan Mencuci Tangan Siswa Kelas I dan II di SDN Pakusari II Kabupaten Jember. *E- Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3, (2), 295-302
- Cevizci, S. et al. (2015). Developing Student's Hand Hygiene Behaviors in a Primary School from Turkey : A School-Based Health Education Study. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 4, (2), 155-161
- Gawai, P.P. et al. (2016). A cross sectional study of hand washing knowledge and practices among primary school children in Mumbai, Maharashtra, India. *International journal of community medicine and public health*, 3, (10), 2958-2966
- Ghanim, M. et al. (2016). Knowledge and Practice of Personal Hygiene among Primary School Students in Sharjah- UAE. *Journal of Health Science*, 6, (5), 67-73
- Huthamaputiran, T. et al. (2017). Impact of Training on Improving Proper Handwashing Practices among Elementary School Students. *Althea Medical Journal*, 4, (2), 238-241
- Khatoon, R. et al. (2017). Impact of School Health Education Program on Personal Hygiene among School Children of Lucknow District. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6, (1), 97-100
- Mohammadi, M., Dalvandi, A., dan Chakeri, A. (2020). A Study of Handwashing Training Effect on Awareness, Attitude, and Handwashing Skills of Third Grade Elementary School Students. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9, (2), 1149-1153
- Nasyrahwati, Yuniar, N., dan Paridah. (2017). Pengaruh Intervensi Penayangan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SDN 10 Kabawo tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2, (5), 1-12
- Nugraheni, H., Indarjo, S., dan Suhat. (2018). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Sleman : Deepublish
- Nugraheni, H., Widjanarko, B., dan Cahyo, K. (2010). *Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang*. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 5, (2), 108-119
- Nuraida, C., Fauzie, M.M., dan Purwanto. (2015). Penerapan Penyuluhan dengan Metoda Ceramah disertai Demonstrasi untuk Merubah Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Mencuci Tangan Memakai Sabun Siswa Negeri Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, (1), 1-6
- Oncu, E. et al. (2018). Comparison of Interactive Education Versus Fluorescent Concretization on Hand Hygiene Compliance Among Primary School Students : A Randomized Controoled Trial. *The Journal of School Nursing*, 20, (10), 1-11
- Rastini, N.K, Marwati, N.M. (2018). Perbedaan Penggunaan Metode Ceramah dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Video terhadap Pengetahuan dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8, (1), 13-22
- Seimetz, E. et al. (2017). Identifying behavioural determinants for interventions to increase handwashing practices among primary school children in rural Burundi and Urban Zimbabwe. *Research Article*, 10, (280), 3-9
- Solehati, T. et al (2015). Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Skill Guru serta Personal Hygiene Siswa SD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11, (1), 135-143
- Tamiru, D. et al. (2017). Enhancing Personal Hygiene Behavior and Competency of Elementary School Adolescent Trought Peer-Led Approach and School-Friendly : A Quasi- Experimental Study. *Ethip J Health Sci*, 27, (3), 245-254
- Willmott, M. et al. (2016). Effectiveness of Hand Hygiene Interventions in Reducing Illness absence among children in Educational settings : a systematic review and meta-analysis. *Original Article*, 101, 42-50
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.